

ABSTRAK

Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya yang tergolong tinggi. Anemia selama kehamilan merupakan faktor risiko bagi kesehatan ibu dan janin. Pemerintah telah menerapkan distribusi tablet Fe untuk ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Masalah timbul akibat ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC), kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan asupan zat besi-asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

Penelitian menggunakan desain studi *case control*. Besar sampel terdiri dari 15 kasus dan 15 kontrol diambil dengan metode *simple random sampling*. Variabel dependen adalah kejadian anemia sedangkan variabel independen terdiri dari : keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), kepatuhan konsumsi tablet Fe, asupan protein dan zat besi-asam folat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi square dan *independent sample t-test*

Hasilnya menunjukkan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p=0,001$;OR=4), kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,001$;OR=3,456) berhubungan dengan kejadian anemia. Tablet Fe yang diterima dan diminum ibu hamil dianalisis perbedaannya dan terdapat perbedaan rerata tablet Fe yang diterima ($p = 0,000$) dan diminum ($p = 0,000$) pada ibu hamil anemia dan tidak anemia. Variabel asupan protein, zat besi dan asam folat dianalisis perbedaannya. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan rerata asupan protein ($p=0.014$) pada ibu hamil anemia dan tidak anemia, serta tidak terdapat perbedaan rerata asupan zat besi ($p = 0,428$) dan rerata asupan asam folat ($p = 0,240$) pada ibu hamil anemia dan tidak anemia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kunjungan ANC yang tidak teratur dan konsumsi tablet Fe yang tidak patuh dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil trimester III, serta terdapat perbedaan jumlah rata-rata tablet Fe yang diterima dan diminum antara ibu hamil anemia dan tidak anemia. Upaya peningkatan promosi, sosialisasi, dan pendidikan kesehatan khususnya pada ibu hamil perlu dilakukan lebih gencar.

Kata kunci: anemia, antenatal care, kepatuhan, asupan zat besi-asam folat